

**EFEKTIVITAS METODE IQRA' DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN TILAWAH
AL-QUR'AN PADA SANTRI DI TPA AL IKHLAS
CENDRAWASIH MAKASSAR**

Nurul Asyifah¹, M. Ilham Muchtar², Syamsuriadi³

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: asyifanurul722@gmail.com, ilhammuchtar@unismuh.ac.id,
samsuriadi@unismuh.ac.id

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Pelaksanaan Metode Iqra' di TPA Al Ikhlas sudah dilaksanakan semaksimal mungkin untuk diterapkan, dibuktikan dengan persiapan yang terencana mulai dari perencanaan, proses pembelajaran sampai pada evaluasi 2). Efektivitas metode Iqra dari fakta-fakta berdasarkan kurung waktu yang diteliti metode Iqra' dapat meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an pada santri. Dengan indikator santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Walaupun demikian, ada beberapa santri yang belum terlalu lancar dikarenakan daya tangkap setiap santri berbeda-beda. Ada santri yang lancar bacaannya tapi, masih kurang pada tajwidnya, dan sebagainya. Sehingga, tidak semua santri mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang sama persis. 3). Faktor pendukung dari Penerapan Metode Iqra' di TPA Al Ikhlas Makassar ialah karena adanya dukungan penuh dari berbagai pihak yang terlibat, sarana dan prasarana yang baik dalam menjalankan sebuah metode karena jika sebuah metode tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka akan membuat rancu dan tidak efektif, serta materi yang terstruktur. Dan yang menjadi faktor penghambat penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu, faktor dalam diri anak. Hal ini disebabkan karena anak-anak yang sedang berada di fase pengajaran ini masih senang dengan bermain-main dan juga karakter yang berbeda, yang dimana ada anak yang lebih cepat paham dan bisa, kemudian ada anak yang harus diajarkan berulang agar bisa.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode Iqra', Kefasihan, Al-Qur'an

The results showed that: 1). The implementation of the Iqra' method at TPA Al Ikhlas has been carried out as much as possible to be applied, as evidenced by the planned preparation starting from planning, the learning process to evaluation 2). The effectiveness of the Iqra method from the facts based on the time brackets studied, the Iqra method can improve the fluency of the recitation of the Qur'an in students. With indicators of students being able to read the Qur'an fluently and students being able to read the Qur'an in accordance with the science of tajweed. However, there are some students who are not too fluent because the capacity of each student is different. There are students who read fluently but, still lacking in tajweed, and so on. Thus, not all students have the exact same ability to read the Qur'an.

3). The supporting factors of the Application of the Iqra' Method at TPA Al Ikhlas Makassar are because of the full support of various parties involved, good facilities and infrastructure in carrying out a method because if a method does not have adequate facilities and infrastructure it will make it confusing and ineffective, and structured material. And what becomes an inhibiting factor in the application of the Iqra' method in learning the Qur'an, namely, factors within the child. This is because children who are in this teaching phase are still happy to play around and also have different characters, where there are children who understand more quickly and can, then there are children who must be taught repeatedly so that they can.

Keywords: Effectiveness, Iqra', Method, Fluency, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dasar bagi anak untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Namun, sayangnya pendidikan membaca Al-Qur'an masih kurang mendapat perhatian yang cukup, terutama dari orang tua. Beberapa ulama salaf menyatakan bahwa sebaiknya anak-anak diberi waktu untuk bermain di usia dininya, sebelum diarahkan untuk belajar. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa tertekan untuk belajar sejak dini, dan memiliki waktu untuk bermain. Jika anak-anak terlalu dipaksa untuk belajar, mereka bisa merasa bosan dan lebih suka bermain. Karena sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadits :

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya:

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah Saw. Bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”(HR. Tirmidzi);

Dalam hadits diatas, terdapat amalan yang dapat membuat seseorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak lepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri.

Tahap-tahap untuk meyakini, memahami, dan mengikuti ajaran Al-qur'an adalah dengan mampu membaca Al-qur'an. Pengenalan huruf-huruf hija'iyah serta baca tulis Al-qur'an harus ditanamkan sejak dini, yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), madrasah, pondok pesantren bahkan sampai perguruan tinggi. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang mengadakan dan melaksanakan pendidikan non-formal berbasis Islam, dengan tujuan memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan memahami dasar-dasar agama Islam, mulai dari tingkat PAUD hingga tingkat yang lebih tinggi.

Kemampuan setiap individu berbeda-beda, sehingga dibutuhkan solusi yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu dalam mempelajari Al-Qur'an. Beberapa orang mungkin

merasa susah, membosankan, tidak modern dalam mempelajari Al-Qur'an, namun hal ini dapat diubah dengan menemukan metode yang efektif, cepat, dan menyenangkan.

Salah satu teknik pengajaran membaca Al-Qur'an yang sering digunakan di masyarakat, diantaranya di majelis-majelis ta'lim, sekolah-sekolah, dan TPA-TPA di seluruh Indonesia, adalah metode Iqra'. Metode ini dikembangkan oleh K.H. As'ad Human, sebagai anggota tim Tadarrus AMM Yogyakarta. Metode Iqra' berfokus pada pendekatan "Child Centered", yang memberikan kesempatan sebesar-besarnya bagi setiap siswa atau santri untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana efektivitas Metode Iqra' dalam meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an pada santri di TPA Al Ikhlas Cendrawasih Makassar

b. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen. Sedangkan Data sekunder merupakan jenis informasi yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga jenis:

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan mengenai keadaan atau perilaku objek yang diteliti.
2. Wawancara, metode wawancara melibatkan dialog terencana antara dua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang menyampaikan pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pihak yang memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut.
3. Dokumentasi adalah pencatatan dari kejadian yang telah terjadi.

d. Teknik Analisis Data

Langkah awal analisis data adalah memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti informan kunci dari wawancara, hasil pengamatan lapangan atau observasi, dan studi dokumen. Adapun teknik analisis selama di lapangan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang dianggap penting yang memfokuskan pada hal-hal pokok.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dalam penelitian ini, data disajikan melalui teks naratif dan dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk kualitatif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan Verifikasi adalah penarikan kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Teori

A. Efektivitas Metode Iqra'

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil atau memiliki pengaruh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas diartikan sebagai sesuatu yang memiliki efek atau akibat dan dapat menghasilkan sesuatu yang berguna. Selain itu, efektivitas juga dapat merujuk pada keberlakuan undang-undang atau peraturan.

2. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah sebuah metode pengajaran membaca Al-Quran yang didasarkan pada buku ajar karangan KH. As'ad Humman yang terdiri dari enam jilid.

Setiap jilid memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan petunjuk tersendiri untuk setiap juznya..

a. Sejarah metode Iqra'

Pada tahun 1975, KH. As'ad Humman mulai menggunakan metode Qira'ati yang telah disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasy dari Semarang pada tahun 1963. Namun, ditemukan bahwa pengajaran Al-Qur'an dengan metode tersebut tidak dilakukan dengan tartil dan tajwid kurang diperhatikan. Oleh karena itu, dari metode Qira'ati tersebut, KH. As'ad Humman memulai gagasan untuk mengembangkannya agar lebih mudah dipahami oleh santri yang belajar Al-Qur'an. Ia mengembangkan metode cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra', awalnya hanya pada lingkup kecil. Namun, berkat ketekunan KH. As'ad Humman, metode ini berhasil dikembangkan secara luas dan diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia bahkan internasional.

b. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Metode Iqra'

Unsur-unsur metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi perlunya mempelajari Al-Qur'an.
- 2) Para siswa harus mengerti tujuan mempelajari Al-Qur'an.
- 3) Para harus memiliki tanggung jawab terhadap dirinya untuk keterampilan membaca Al-Qur'an.
- 4) Para siswa harus mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an yang baik, lancar dan benar termasuk ibadah
- 5) Para siswa harus tahu kebenaran membaca Al-Qur'an sangat penting terutama dalam ibadah shalat.

c. Prinsip dan Karakteristik Metode Iqra'

Prinsip-prinsip Metode Iqra':

- 1) *Tariqat Assntiyah* (penguasaan/pengenalan bunyi)
- 2) *Tariqat Attadrij* (pengenalan perbedaan yang mudah kepada yang sulit)
- 3) *Tariqat Muqarranah* (pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir memiliki *makhraj* yang sama)
- 4) *Tariqat Latifati Athfal* (pengenalan melalui latihan-latihan).

d. Karakteristik metode iqra'

Karakteristik 10 sifat buku Iqra' dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut,

- 1) Santri langsung dengan perkenalkan bacaan, tidak perlu mengeja terlebih dahulu.
 - 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru sebagai penyimak saja, tidak boleh menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
 - 3) Privat, yakni pendekatan di mana seseorang mendengarkan satu per satu. Namun, metode ini juga dapat diimplementasikan secara klasik dengan mengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuan mereka.
 - 4) Asistensi merupakan suatu sistem bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh siswa-siswa yang lebih senior atau lebih berpengalaman kepada adik-adik kelas yang membutuhkan bantuan.
 - 5) Modul (pokok bahasan), ketika mengajarkan modul guru hanya perlu memberikan contoh bacaan tanpa terlalu banyak menjelaskan.
 - 6) Praktis, buku Iqra' sangatlah praktis dan dirancang dengan sederhana agar mudah dibawa-bawa, karena memiliki format buku saku namun terdapat konten yang lengkap di dalamnya.
 - 7) Sistematis, dalam belajar santri dapat dengan mudah dan tanpa kesulitan karena sistematis, dan mereka tidak menyadari adanya peningkatan materi pada setiap jilid yang telah mereka baca.
 - 8) Variatif, buku Iqra' disusun dengan sangat variatif (baik dalam segi warna berbeda pada setiap jilidnya) juga dari segi materinya pada setiap halaman yang tidak monoton, hal ini membuat santri merasa tertarik dan memunculkan semangat persaingan yang sehat dengan teman-temannya, sehingga tidak merasa bosan atau jenuh dalam belajar.
 - 9) Komunikatif, dalam komunikasi yang efektif terdapat tindakan-tindakan seperti memberikan perhatian dan penghargaan kepada lawan bicara.
- e. Fleksibel, buku Iqra' memiliki fleksibilitas yang memungkinkannya dapat dipelajari oleh berbagai rentang usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa
- f. Langkah-langkah pembelajaran metode Iqra'

Dibawah ini dituliskan pola pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang sudah di jelaskan oleh KH. As'ad Human di dalam bukunya, antara lain seperti:

- 1) Pertama-tama harus diketahui dulu, mulai jilid berapa harus belajar, untuk itu santri dites dulu dengan lembar peninjauan

- 2) Pengajaran bersifat privat, pelajaran disampaikan secara individual kepada setiap santri dan kemajuan belajar mereka dicatat di kartu prestasi santri yang diperlukan oleh semua santri. Sementara menunggu giliran, santri lain dapat berlatih membaca sendiri atau diberi tugas menulis huruf Al-Qur'an.
- 3) Pengajaran, juga menggunakan metode CBSA (cara belajar santri aktif). Di mana guru hanya memberikan pokok-pokok pelajaran tanpa perlu memperkenalkan istilah-istilah. Selain itu, guru tidak disarankan untuk membimbing santri saat membaca, melainkan santri dibiarkan membaca sendiri. Jika santri salah melafalkan huruf, guru hanya membetulkan huruf tersebut dengan isyarat. Jika masih lupa, santri diminta untuk melantunkan bacaan yang benar
- 4) Asistensi, untuk mengatasi kekurangan guru atau penyimak di mana santri yang memiliki kemampuan bacaan yang lebih tinggi pada suatu jilid diharapkan dapat membantu santri lain yang belajar pada jilid yang lebih rendah. Setiap kemajuan yang dicapai oleh santri akan dicatat pada kartu Prestasi Santri.
- 5) Untuk kenaikan jilid, diperlukan seorang guru penguji EBTA yang akan mencatatnya pada formulir kenaikan jilid. Dalam halaman ke halaman, penentu kenaikan tersebut adalah guru atau asisten yang memberikan bimbingan, sedangkan untuk kenaikan dari satu jilid ke jilid lainnya, akan ditentukan oleh seorang guru penguji.
- 6) Bagi santri yang lebih cerdas, tidak harus tiap-tiap halaman dibaca utuh asalkan lulus EBTA-nya

B. Bacaan Al-Qur'an (Qira'atul Qur'an)

Secara etimologi berasal dari Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata benad (isim masdar) dari kata qara'a –yaqra'u-qur'an yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca secara berulang-ulang. Sedangkan secara terminologi (istilah) merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya berfungsi sebagai ibadah.

Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Menurut riwayat Abdullah Ibnu Mas'ud, membaca Al-Qur'an memiliki keutamaan yang besar. Setiap satu huruf yang dibaca akan mendapat balasan satu kebaikan. Rasulullah SAW juga mengatakan bahwa siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitabullah akan mendapat satu kebaikan dan kebaikan tersebut akan dilipatkan menjadi sepuluh. Namun, Rasulullah SAW tidak mengatakan bahwa alif lâm mîm adalah satu huruf, melainkan setiap hurufnya memiliki kebaikan tersendiri. (HR At-Tirmidzi).

Keutamaan lainnya adalah memberikan syafaat di hari akhirat. Abu Umamah al-Bahili meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa Al-Quran akan memberikan syafaat kepada pembacanya di hari kiamat. Oleh karena itu, sangat

dianjurkan untuk membaca Al-Quran setiap hari agar nantinya Al-Qur'an dapat menjadi teman di akhirat.

1. Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an (Qiroatul Qur'an) yang memiliki nilai yang sangat sacra dan beribadah agar mendapat ridha Allah yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapan-Nya.

Diantaranya sebagai berikut:

- a. Berguru secara Musyafahah
- b. Niat Membaca dengan Ikhlas
- c. Dalam Keadaan Bersuci
- d. Memilih Tempat yang Pantas dan Suci
- e. Menghadap Kiblat dan Berpakaian Sopan
- f. Bersiwak
- g. Membaca Ta'awwudz
- h. Membaca Al-Qur'an dengan Tartil
- i. Merenungkan Makna Al-Qur'an
- j. Khusyu' dan Khudhu'
- k. Memperindah Suara
- l. Tidak Dipotong dengan Pembicaraan Lain

C. Standar Kefasihan Tilawah Al-Qur'an

Kemampuan yang dimiliki santri dalam membaca Al-Qur'an minimal harus memenuhi beberapa standarisasi, di antaranya:

1. Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
2. Penguasaan makhrijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
3. Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an yang di contohkan Rasulullah SAW.

Adapun selain standar diatas ada beberapa standarisasi lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an, lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat).
2. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan.
3. Kesesuaian membaca dengan *makhrajnya*

Dalam ilmu Tajwid dan Qira'ah, terdapat istilah *makharijul* huruf yang merujuk pada tempat keluarnya huruf saat diucapkan. *Al-harf*, yang merupakan kata majemuk dari *makharijul* huruf, adalah huruf yang memiliki bentuk dari tempat keluarnya *makhraj* huruf tersebut.

Kesalahan umum dalam membaca adalah ketidakcocokan antara pengucapan huruf atau *makhraj* huruf dengan tempatnya, yang dapat mengakibatkan perbedaan makna atau kesalahan interpretasi dalam bacaan. Kesalahan ini bahkan bisa berdampak pada dosa, terutama jika dilakukan dengan sengaja dan sadar.

Pembahasan Hasil

A. Pelaksanaan metode Iqra' dalam baca Al-Qur'an santri di TPA Al Ikhlas Cendrawasih

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran di TPA Al Ikhlas tidak berlangsung begitu saja, melainkan berawal dari tahap perencanaan yang matang dan terencana guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau dengan kata lain mewujudkan visi misi TPA. Mulai dari kurikulum, di mana menggunakan kurikulum pengelompokan berdasarkan umur santri, dan metode yang digunakan, yakni metode Iqra' yang terdiri dari 6 jilid dan setiap jilid mempunyai tingkat kesulitan masing-masing, proses penerimaan santri, sampai pada proses kenaikan kelas atau evaluasi.

B. Efektivitas Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kefasihan Tilawah Al-Qur'an Pada Santri di TPA Al Ikhlas Cendrawasih

Berdasarkan data hasil penelitian melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap objek penelitian, maka dapat dideskripsikan bahwa dengan menggunakan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an santri, dapat memberikan perubahan terhadap tilawah Al-Qur'an santri, yang sebelumnya masih tersendak-sendak, putus-putus cara bacanya sampai menjadi lancar.

Selain itu, dengan menggunakan metode Iqra' juga dapat memperbaiki tajwid santri sedikit demi sedikit. Sehingga secara tidak langsung bisa dikatakan bahwa metode Iqra' dapat meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an santri di TPA Al-Ikhlas Cendrawasih Makassar, dengan indikator santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Walaupun demikian, ada beberapa santri yang belum terlalu lancar dikarenakan daya tangkap setiap santri berbeda-beda. Ada santri yang lancar bacaannya tapi, masih kurang pada tajwidnya, dan sebagainya. Sehingga, tidak semua santri mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang sama persis.

C. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Iqra' di TPA Al Ikhlas Cendrawasih

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dari penerapan Metode Iqra' di TPA Al Ikhlas Makassar ialah karena adanya dukungan penuh dari berbagai pihak yang terlibat, sarana dan prasarana yang baik, serta materi yang terstruktur. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu, faktor dalam diri anak. Hal ini disebabkan karena anak-anak yang sedang berada di fase pengajaran ini masih senang dengan bermain-main dan juga karakter yang berbeda, yang dimana ada anak yang lebih cepat paham dan bisa, kemudian ada anak yang harus diajarkan berulang agar bisa.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan telah dianalisis dengan seksama maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Iqra' dalam baca Al-Qur'an santri di TPA Al Ikhlas Cendrawasih Makassar dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain, santri diberi pembinaan, penjelasan dan pengarahan terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' secara bertahap. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut : (1) Persiapan (2) Proses pembelajaran (3) Evaluasi.

Adapun efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an pada santri di TPA Al Ikhlas Cendrawasih Makassar dapat meningkatkan tilawah Al-Qur'an santri, yang sebelumnya masih tersendak-sendak, putus-putus cara bacanya sampai menjadi lancar. Selain itu, dengan menggunakan metode Iqra' dapat juga memperbaiki tajwid santri sedikit demi sedikit.

Dan juga dalam penerapan metode Iqra' dalam tilawah Al-Qur'an santri terdapat faktor pendukung, seperti orang tua dan juga materi yang terstruktur, serta faktor penghambat yang berasal dari dalam diri santri tersebut.

Sehingga secara tidak langsung bisa dikatakan bahwa metode Iqra' dapat meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an santri di TPA Al-Ikhlas Cendrawasih Makassar, dengan indikator santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Walaupun demikian, ada beberapa santri yang belum terlalu lancar dikarenakan daya tangkap setiap santri berbeda-beda. Ada santri yang lancar bacaannya tapi, masih kurang pada tajwidnya, dan sebagainya. Sehingga, tidak semua santri mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang sama persis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ahmadi, Pikran, *Efektivitas Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Mts 15 Muhammadiyah Medan, 2021.*

Anita, Nur, dkk, 2020. *Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al Kalijaring Jomban*, Journal of Education and Management Studies Vol. 3, No. 2, April 2020.

Aniva Ulfa An, *Pengaruh Kegiatan Qiroatul Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadits Di Mtsn Tulungagung, 2017*

Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

Cholid, Narbuko. Abu, Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Ekayanti, dkk. *Analisis Kesalahan Makharijul Huruf dalam Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar.*

Fahurroziy, Mustho & Halik, Abd, *Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan, 2022.*

Hadinata, sumarlina, *Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif Melalui Metode Ummi, Metode Qira'ati Dan Metode Iqra' (Studi Komparasi Multisitus Di: TPQ Darul Ulum, TPQ Nurul Bayandan, TPQ Sabilul Hadi) Kabupaten Lombok Utara, 2021*

Istiгомah, *Penerapan Tahsin tilawah dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-qur'an santri (Tpk pada santri usia 16-19 Tahun di Pon-pes Al-Qur'an AT-Thabraniyah Kota Serang), 2019.*

Jaya, Septi, Aji, Fitra, *Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam Jurnal Indo-Islamika, Volume 9, No. 2 Juli-Desember 2019/1440.*

Jonathan, Mingkid, Gary, *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol 2 No. 2 (2017).*

Kusuma, Yuanda 'Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia' Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 5 No. 1 Juli-Desember 2018.

Moleong, J. Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

M. Fazil, *Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf*, Jurnal Peradaban Islam Vol. 2/No. 1, 2020.

Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985).

Safliana, eka 'Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia' jurnal Islam Hamzah Fansuri Vol 3 No. 2 (Desember 2020).

Samadri, *Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di Tpa Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik, Sleman Yogyakarta, 2020*.

Satori, Djam.an, dkk *Metodologi Peneltian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Surisno, (1982)Hadi, *Metode Research*, Jilid 1, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta.

Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offsed. 1993).

Zulfitria, & Zainal, (2019). *Penerapan Metode Iqra Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di Tk Hiama Kids*. Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

